

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Variabel – variabel yang diamati dan diteliti dapat diidentifikasi dan hubungan antara satu variabel dengan variabel yang lain dapat diukur dengan jelas. Pendekatan kuantitatif ini menekankan pada pengujian atas hipotesis yang didukung dengan teori dan fakta, dengan menggunakan model analisis regresi linier berganda.

3.2. Identifikasi Variabel

Untuk melakukan pengujian terhadap hipotesis yang telah diajukan, maka variabel – variabel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel terikat (*dependent variable*), yaitu *return* saham sebagai variabel Y
2. Variabel bebas (*independent variable*), yaitu:
 - a. *Current Ratio* (CR) sebagai variabel X_1
 - b. *Debt to Equity Ratio* (DER) sebagai variabel X_2
 - c. *Total Assets Turn Over* (TATO) sebagai variabel X_3
 - d. *Return On Equity* (ROE) sebagai variabel X_4

3.3. Definisi Operasional

Untuk menjelaskan masing – masing variabel yang digunakan dalam penelitian ini, maka variabel – variabel tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. *Return* saham

Return saham pada penelitian ini adalah *realized return* yang merupakan selisih harga saham periode sekarang dengan periode sebelumnya. Rumus *return* saham menurut Jogiyanto (2003: 3) adalah sebagai berikut:

$$R_t = \frac{P_{it} - P_{it-1}}{P_{it-1}}$$

Keterangan:

R_t : Return saham perusahaan periode tahun (t)

P_{it} : Harga *closing* saham perusahaan i periode tahun (t)

P_{it-1} : Harga *closing* saham perusahaan i periode tahun (t – 1)

2. *Current ratio* (CR)

Rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban lancarnya dengan menggunakan aktiva lancar yang dimiliki.

$$CR_{it} = \frac{CA_{it}}{CL_{it}}$$

Keterangan:

CR_{it} : *Current ratio* perusahaan i periode tahun (t)

CA_{it} : Aktiva lancar perusahaan i periode tahun (t)

CL_{it} : Hutang lancar perusahaan i periode tahun (t)

3. *Debt to Equity Ratio* (DER)

Rasio ini menunjukkan seberapa besar dana perusahaan yang dibiayai oleh hutang dibandingkan dengan biaya sendiri.

$$DER_{it} = \frac{Long\ Term\ Debt_{it}}{Total\ Equity_{it}}$$

Keterangan:

DER_{it} : *Debt to equity ratio* perusahaan i periode tahun t

$Long\ Term\ Debt_{it}$: Hutang jangka panjang perusahaan periode tahun t

$Total\ Equity_{it}$: Total ekuitas perusahaan i periode tahun t

4. *Total Assets Turn Over* (TATO)

Rasio ini mengukur efektivitas penggunaan seluruh aktiva dalam menghasilkan penjualan.

$$TATO_{it} = \frac{Sales_{it}}{Total\ Assets_{it}}$$

Keterangan:

$TATO_{it}$: *Total asset turn over* perusahaan i periode tahun t

$Sales_{it}$: Penjualan perusahaan i periode tahun t

$Total\ Assets_{it}$: Total aset perusahaan i periode tahun t

5. *Return On Equity* (ROE)

Return on equity menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba setelah pajak dengan menggunakan modal sendiri yang dimiliki perusahaan.

$$ROE_{it} = \frac{EAT_{it}}{Total\ Equity_{it}}$$

Keterangan:

ROE_{it} : *Return on equity* perusahaan i periode tahun (t)

EAT_{it} : *Earnings after tax* perusahaan i periode tahun t

$Total\ Equity_{it}$: Total ekuitas perusahaan i periode tahun (t)

3.4. Jenis dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yaitu data yang dikumpulkan, diolah, dan disajikan oleh pihak lain. Data yang diperoleh berasal dari laporan keuangan perusahaan properti dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2010 – 2013.

Sumber data diperoleh secara tidak langsung dari obyek penelitian. Data yang diperoleh dalam bentuk sudah jadi, telah diolah orang lain, dan dalam bentuk publikasi. Data tersebut diambil dari website www.idx.co.id dan www.finance.yahoo.com, yaitu yang berupa data harga saham dan laporan keuangan perusahaan properti dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dalam kurun waktu mulai tahun 2009 – 2013.

3.5. Prosedur Pengumpulan Data

Informasi yang berkaitan dengan penelitian ini diperoleh dengan cara survey. Data yang diperlukan dalam penelitian ini dikumpulkan dengan teknik dokumentasi dari Bursa Efek Indonesia dan sumber lainnya yang berupa laporan keuangan, rasio keuangan, dan harga saham.

3.6. Populasi dan Sampel

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan – perusahaan properti dan real estate yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia. Populasi pada penelitian ini adalah semua perusahaan properti dan *real estate* yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia yaitu sebanyak 45 perusahaan.

Kriteria perusahaan yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menerbitkan laporan keuangan tahun 2010 – 2013.
2. Mengeluarkan nilai harga saham pada tahun 2009 – 2013.
3. Memiliki transaksi saham aktif periode tahun 2010 – 2013.
4. Data yang terdapat pada laporan keuangan dapat diuji menggunakan rumus yang dipilih oleh peneliti.

Sehingga dari 45 perusahaan properti dan *real estate* yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia, jumlah perusahaan yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 25 perusahaan.

3.7. Teknik Analisis

Penelitian ini bersifat kuantitatif, dan teknik analisis yang digunakan untuk menganalisis adalah analisis regresi linier berganda. Regresi merupakan metode statistic parametrik dimana populasi data harus berdistribusi normal. Teknik analisis regresi harus memenuhi syarat uji asumsi klasik yaitu meliputi uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi.

Syarat tersebut harus dipenuhi agar hasil estimasi tidak menyimpang dan memberikan informasi yang sesuai dengan data.

3.7.1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini akan digunakan metode *One Sample Kolmogorov Smirnov* dengan taraf signifikansi 0,05. Data dinyatakan terdistribusi normal jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05.

3.7.2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui ada tidaknya penyimpangan asumsi klasik multikolinearitas, yaitu adanya hubungan linear antar variabel independen dalam model regresi. Multikolinearitas diuji dengan menggunakan metode *Variance Inflation Factor (VIF)*. Pada umumnya jika VIF lebih besar dari 10, maka variabel tersebut mempunyai persoalan multikolinearitas dengan variabel independen lainnya.

3.7.3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik heteroskedastisitas, yaitu adanya ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Jika varian dan residual antara satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas. Jika varian dan residual berbeda, maka disebut

heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah tidak adanya heteroskedastisitas.

Salah satu metode uji heteroskedastisitas adalah dengan korelasi Spearman's rho. Tingkat signifikansi yang digunakan adalah 0,05. Apabila nilai signifikansi lebih dari 0,05 maka tidak terdapat masalah heteroskedastisitas pada model regresi.

3.7.4. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik autokorelasi, yaitu korelasi yang terjadi antara residual pada satu pengamatan dengan pengamatan lain pada model regresi. Artinya nilai residual pada periode t tidak ada hubungan dengan nilai residual periode $t + 1$ (periode setelahnya). Dalam penelitian ini jenis data yang digunakan adalah data tahunan periode 2010 – 2013.

3.7.5. Analisis Regresi Linier Berganda

Untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang signifikan antara variabel bebas dengan variabel terikat, maka peneliti menggunakan metode regresi linier berganda yang dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \varepsilon$$

Keterangan:

Y : *Return* saham

α : Konstanta

X_1	: <i>Current ratio (CR)</i>
X_2	: <i>Debt to equity ratio (DER)</i>
X_3	: <i>Total asset turn over (TATO)</i>
X_4	: <i>Return on equity (ROE)</i>
$\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4, \beta_5$: Koefisien regresi
ε	: <i>Standar error</i>

3.7.6. Uji Hipotesis

a. Uji F

Uji F dilakukan untuk mengetahui apakah variabel bebas secara bersama – sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel independen. Pengujian ini digunakan untuk melihat kelayakan model dan tidak untuk menguji hipotesis penelitian. Formulasi uji F pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. $H_0 : \beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = \beta_4 = \beta_5 = 0$, variabel bebas (X) secara simultan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat (Y).
2. $H_a : \beta_1 \neq \beta_2 \neq \beta_3 \neq \beta_4 \neq \beta_5 \neq 0$, variabel bebas (X) secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat (Y).

b. Uji t

Uji t dilakukan untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel bebas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat. Formulasi uji t adalah sebagai berikut:

1. $H_0 : \beta_1 = 0$, secara parsial variabel bebas (X) mempunyai pengaruh yang tidak signifikan terhadap variabel terikat (Y).

2. $H_1 : \beta_1 \neq 0$, secara parsial variabel bebas (X) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat (Y).

c. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa besar pengaruh keanggotaan variabel bebas dalam memprediksi variabel terikat. Nilai koefisien determinasi adalah dari 0 sampai dengan 1. Jika nilai R^2 mendekati nol, maka pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat semakin kecil. Sedangkan apabila nilai R^2 mendekati nol, maka pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat semakin kecil.